

LAPORAN TAHUNAN 2012



BBPP KUPANG



BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
KUPANG
2012





**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan bimbingan-Nya, seluruh kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2012 dapat disusun dalam bentuk Laporan Tahunan Penyelenggaraan Kegiatan Balai. Laporan ini berisikan secara umum mengenai situasi, keadaan dan kemampuan Balai dalam menangani kegiatan pendidikan dan pelatihan baik aparatur maupun nonaparatur yang berada di wilayah kerja BBPP Kupang.

Kami menyadari bahwa apa yang telah Balai lakukan masih dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diperlukan untuk pengembangan Balai Besar Pelatihan Peternakan pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, khususnya tim penyusun laporan yang telah berusaha keras untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan Balai hingga terwujudnya laporan ini.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Tahunan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Balai bagi seluruh organisasi lingkup Kementerian Pertanian. Semoga informasi dalam laporan ini bermanfaat bagi pembangunan pertanian kita.

Kupang, 15 Januari 2013
Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,



Apri Handono, MM
NIP. 19581005 198202 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Output	2
II. ORGANISASI.....	3
2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga.....	3
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi	10
2.3 Lokasi Lembaga	12
2.4 Wilayah Kerja.....	12
2.5 Keragaan SDM Aparat.....	12
2.6 Sarana dan Prasarana.....	15
2.7 Anggaran	20
III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN	22
3.1 Program.....	22
3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan.....	27
3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan.....	34
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	37
4.1 Permasalahan.....	37
4.2 Upaya Tindak Lanjut.....	39
V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	45
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang	4
2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang	6
3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin	13
4. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan	13
5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	14
6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2012	14
7. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2012	15
8. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2012	21
9. Rencana dan Realisasi Program/Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2012	28
10. Laporan Realisasi Anggaran 2012	35



I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumberdaya Manusia (SDM) adalah kekayaan lembaga/institusi yang menjadi faktor penentu keberhasilan aktivitas lembaga. Program yang cemerlang atau sarana dan prasarana yang canggih tidak akan memberikan manfaat yang berarti bagi lembaga bila tidak didukung oleh ketersediaan SDM yang berkualitas.

Kegiatan peningkatan sumberdaya manusia di bidang pertanian dilaksanakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI yang salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT)-nya yaitu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sesuai dengan Permentan RI Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007.

Program/kegiatan BBPP Kupang baik tugas pokok dan fungsinya serta anggaran (DIPA) mempunyai peranan dalam tugas pengembangan dan mempersiapkan sumberdaya manusia pertanian yang tangguh untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian yaitu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani-peternak melalui sistem usaha tani yang menguntungkan dan ramah lingkungan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, memuat berbagai perubahan mendasar dalam sistem penganggaran, baik menyangkut penyusunan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran. Pola anggaran mengalami perubahan dari anggaran rutin dan pembangunan menjadi anggaran terpadu berbasis kinerja (*unified budget*). Pola anggaran berbasis kinerja ini ditujukan untuk mewujudkan pencapaian sasaran program secara akuntabel, terukur, efektif, dan efisien.

Perubahan pola anggaran tersebut menuntut adanya pembenahan, baik dalam perencanaan anggaran, langkah-langkah operasional yang ditempuh maupun pertanggungjawabannya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban



pelaksanaan program pembangunan dan anggaran beserta hasil-hasilnya, ditempuh melalui pelaporan.

Laporan kegiatan Tahun 2012 dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban balai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia pertanian. Diharapkan dengan laporan ini, dapat diketahui gambaran umum penyelenggaraan kegiatan BBPP Kupang selama Tahun Anggaran 2012.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan penyelenggaraan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang antara lain :

1. Menyediakan serta menyajikan data dan informasi pelaksanaan program BBPP Kupang, hasil-hasil yang dicapai, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang dilakukan selama Tahun Anggaran 2012;
2. Memberikan pertanggungjawaban secara prosedural kepada instansi di tingkat yang lebih tinggi yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia; dan
3. Memberikan input kepada pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal dalam upaya penyempurnaan dan peningkatan BBPP Kupang di tahun yang akan datang.

1.3 Output

Output laporan tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang (BBPP) Kupang tahun 2012 adalah informasi mengenai rencana maupun realisasi penyelenggaraan program dan kegiatan BBPP Kupang selama tahun 2012, permasalahan yang terjadi dan upaya antisipasi yang perlu dilakukan pada tahun mendatang





II.

ORGANISASI

2.1 Dasar Hukum Instansi / Lembaga

Sejarah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang terbentuk pada tanggal 19 Pebruari 2007 sesuai dengan Permentan RI No. 16/Permentan/OT.140/2/2007. Sebelum menjadi BBPP, instansi ini sebelumnya bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki – Kupang sesuai dengan SK Mentan RI No. 368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982 yang menetapkan semua kegiatan pelatihan menjadi kelembagaan struktural yaitu BLPP yang wilayahnya meliputi seluruh Indonesia. Dalam perkembangan selanjutnya, pada beberapa tahun nama BLPP Noelbaki – Kupang berubah-ubah menurut tugas dan fungsinya. Berdasarkan SK Mentan RI No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 tentang Organisasi dan Tata Laksana disempurnakan lagi, sehingga BLPP menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Balai Diklat) Pertanian/ BDP Noelbaki – Kupang yang spesifikasi tugasnya diarahkan sebagai diklat pertanian lahan kering dengan lingkup nasional. Perubahan nama kembali terjadi dari BDP menjadi Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki – Kupang dengan SK Mentan RI No. 332/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 08 Mei 2002 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai. Balai ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian agribisnis ternak potong dan teknologi lahan kering dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia. Sesuai tugas dan fungsinya yang semakin banyak, maka kapasitas kelembagaan balai ditingkatkan dari Eselon III A menjadi Eselon II B dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia.



Kronologis sejarah dari BLPP Noelbaki – Kupang sampai dengan terbentuknya BBPP kupang adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kronologis Sejarah BBPP Kupang

Tahun	Nama Instansi	Dasar Hukum	Pimpinan
1982 – 2000	Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki Kupang	SK Mentan RI No.368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982	Jos P. Djogo, M.Ed (1982-1987) Ir. Nasrul Abadi, MA (1987-1996) Ir. Dadang Udju, MBA, MM (1996-1999) Ir. I Komang Gede Subagia, MM (1999-2000)
2000 – 2002	Balai Dikat Pertanian (BDP) Noelbaki – Kupang	SK Mentan RI No.84/Kpts/OT.210/2 / 2000 tanggal 29 Pebruari 2000	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2000-2002)
2002 – 2007	Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki Kupang	SK. Mentan RI No.332/Kpts/OT.210/5/ 2002 tanggal 08 Mei 2002	Ir. I Komang Gede Subagia, MM (2002-2007)
2007 – 2011	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007	Ir. Muhammad Amir Saade, M.Si (2007- 2011)
2011 – Sekarang	Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang	Permentan RI No.16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007	Apri Handono, MM (2011 – Sekarang)

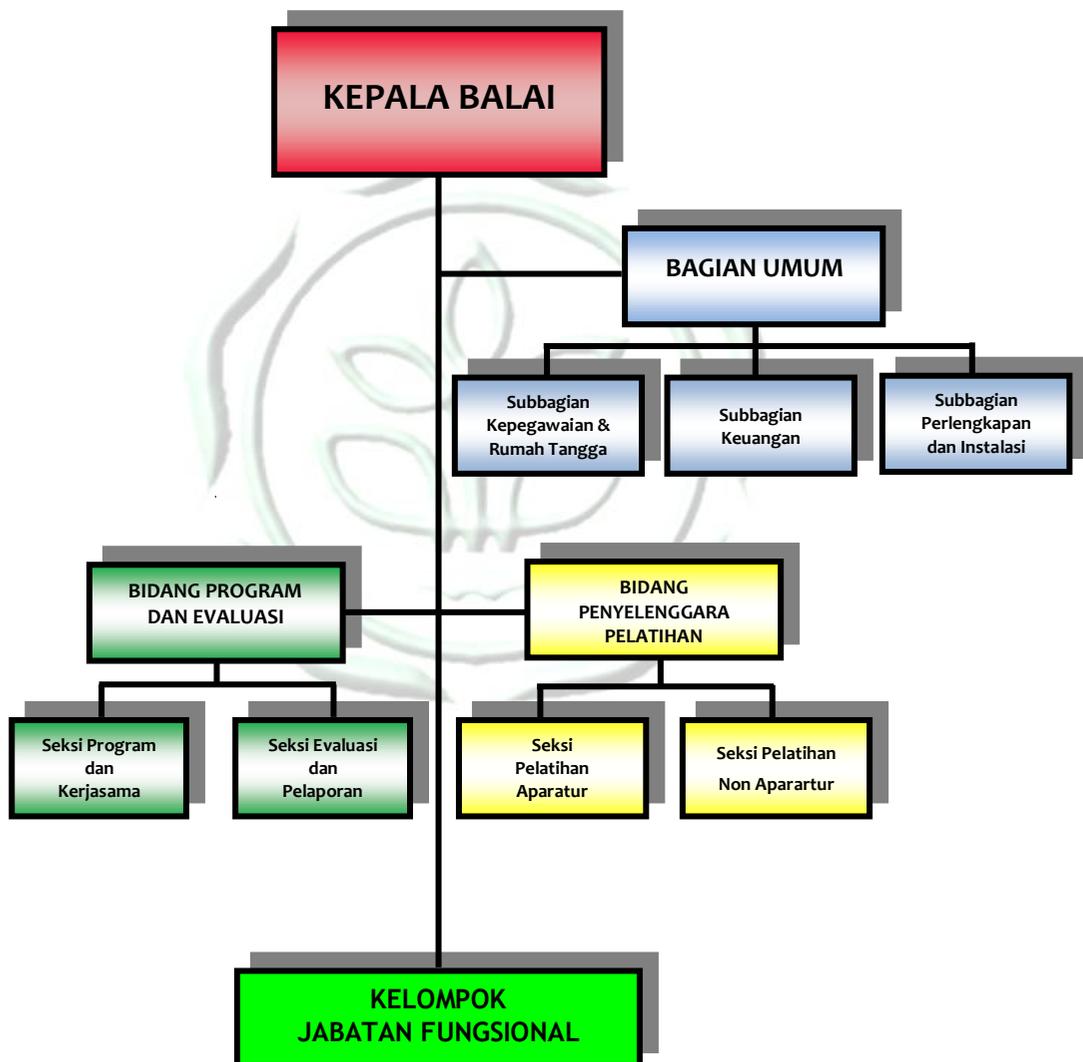
Struktur Organisasi

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

BBPP Kupang sebagai UPT Pusat adalah Eselon II B yang berada di bawah Pusat Pelatihan Pertanian sebagai Eselon II A. BPPSDMP sebagai Eselon I pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berdasarkan Permentan RI Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007,



bahwa struktur organisasi BBPP Kupang terdiri dari 1). Kepala Balai, 2). Bidang Umum, 3). Bidang Program dan Evaluasi, 4). Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, 5). Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, 6). Subbagian Keuangan, 7). Subbagian Perlengkapan dan Instalasi, 8). Seksi Program dan Kerjasama, 9). Seksi Evaluasi dan Pelaporan, 10). Seksi Pelatihan Aparatur, 11). Seksi Pelatihan Nonaparaturn, dan 12). Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Kepala Bagian/Bidang adalah Eselon III, Subbagian/Seksi adalah Eselon IV, sedangkan kelompok jabatan fungsional terdiri dari widyaiswara (Lihat Bagan).



**Tabel 2. Susunan Personil Jabatan Struktural BBPP Kupang**

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Apri Handono, MM. 19581005 198202 1 001	Pembina Tingkat I (IV/b)	Kepala Balai
2.	H.M. Ukkas, S.Pi. 19641231 199403 1 005	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Bagian Umum
3.	Drs. H. Lebu, MM. 19610712 198503 1 002	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Program dan Evaluasi
4.	Drs. H. Lebu, MM. 19610712 198503 1 002	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
5.	H.M. Awaluddin, S.Pi. 19660225 199803 1 002	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
6.	M. Abdul Azis, S.Pt, M.Ap 19800706 2000604 1 001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Kepala Subbagian Keuangan
7.	Mada Handamai, S.ST. 19620210 1994031001	Penata (III/c)	Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
8.	Dewi Yohana Manu, STP. 19740106 200212 2 001	Penata (III/c)	Kepala Seksi Program dan Kerjasama
9.	Drs. Petrus Nenu 19600329 199203 1 001	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
10.	Ir. Nambut Maksimus 19621231 199003 1 223	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
1 1.	Dasi Sura Rafael, S.ST. 19601024 199903 1 001	Penata (III/c)	Kepala Seksi Pelatihan Non aparat

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang didukung oleh 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) Kelompok Fungsional, unit kerja eselon III masing-masing didukung oleh unit eselon IV dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Umum

1. Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
2. Sub Bagian Keuangan
3. Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi



2. Bidang Program dan Evaluasi
 1. Seksi Program dan Kerjasama
 2. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 1. Seksi Pelatihan Aparatur
 2. Seksi Pelatihan Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Masing-masing unit kerja Eselon III dan Kelompok Fungsional mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan instalasi.

Bagian Umum terdiri dari :

- a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan pelaksanaan kerjasama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :



- a. Penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Penyiapan pelaksanaan kerjasama;
- c. Pengelolaan data dan informasi pelatihan;
- d. Penyiapan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :

- a. Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pelaksanaan kerjasama;
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pelatihan, serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- b. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :

- a. Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;



- b. Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- c. Melakukan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- d. Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- e. Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- f. Melakukan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- g. Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
- h. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang

1) Tugas Pokok

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2) Fungsi

- a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Melaksanakan IKL dan AKL untuk menjawab kebutuhan pelatihan;
- d. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;
- f. Pengembangan pelaksanaan tehnik pelatihan di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- g. Pengembangan pelaksanaan tehnik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- h. Penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
- k. Pemberian pelayanan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; dan
- l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP kupang.



3) Visi dan Misi

➤ Visi

Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang handal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang professional, berjiwa wirausaha dan berwawasan global

➤ Misi

- a. Mengembangkan Pelatihan Teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- b. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
- c. Mengembangkan Pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian
- d. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan
- e. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya PIA (Pusat Inkubator Agribisnis) dan KKA (Klinik Konsultasi Agribisnis)
- f. Mengembangkan Pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya) mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, dan lembaga terkait lainnya
- g. Mengembangkan jejaring kompetensi kemitraan dalam kediklatan dengan instansi Lingkup Pertanian, Perguruan Tinggi, LSM, dan Lembaga terkait lainnya
- h. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme Widyaiswara
- i. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan diklat-diklat lain yang sesuai Tupoksi Balai untuk diakreditasi
- j. Mengembangkan manajemen, metode dan materi Pelatihan



2.3 Lokasi Lembaga

BBPP Kupang berlokasi di :

Jln. Timor Raya KM. 17 Desa Noelbaki,
Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang 85361
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
Telp : +623808551140, +623808551166
Fax : +623808551166
e-mail : bbppkupang@gmail.com
Website : www.deptan.go.id/bpsdm/bbpp-kupang

2.4 Wilayah Kerja

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tanggal 12 Desember 2007 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, disebutkan bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II/b yang ada di daerah dimana wilayah kerjanya tingkat nasional meliputi 11 (sebelas) propinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering.

2.5 Keragaman SDM Aparat

Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sampai dengan Tanggal 31 Desember 2012 berjumlah 99 (Sembilan Puluh Sembilan) orang dengan rincian : 76 (Tujuh Puluh Dua) orang PNS, dan 23 (Dua Puluh Dua) orang Tenaga Harian Lepas. Data lengkap pegawai BBPP Kupang dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan sebarannya tertera pada tabel sebagai berikut.



Tabel 3. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jabatan/Status	Laki-laki		Perempuan		Jumlah (orang)
		Jumlah (org)	%	Jumlah (org)	%	
1	Struktural					
	a. Eselon II	1	1.01	-	-	1
	b. Eselon III	2	2.02	-	-	3
	c. Eselon IV	6	6.06	1	1.01	7
2	Fungsional Widyaiswara	5	5.05	2	2.02	7
3	Fungsional Umum	41	41.41	18	18.18	59
4	Tenaga Harian Lepas	17	17.17	5	5.05	22
Jumlah		73	73.74	26	26.26	99

Tabel 4. Komposisi Pegawai (PNS dan CPNS) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Golongan

No	Jabatan/Status	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Struktural					
	a. Eselon II	1	-	-	-	1
	b. Eselon III	2	-	-	-	2
	c. Eselon IV	-	7	-	-	7
2.	Fungsional Widyaiswara	3	11	-	-	14
3.	Fungsional Umum	-	20	28	4	52
Jumlah		6	38	28	4	76

Keterangan : THL tidak dimasukkan

Berdasarkan tabel diatas, tingkat golongan pegawai (PNS) BBPP Kupang ada 6 (Enam) orang golongan IV, 38 (Tiga Puluh Delapan) orang golongan III, 28 (Dua Puluh Delapan) orang golongan II, dan 4 (Empat) orang golongan I



Tabel 5. Komposisi Pegawai (PNS, CPNS, THL) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jabatan/ Status	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S D	SLTP	SLTA	DIII	DIV/S-1	Dokter Hewan	S-2	
1.	Struktural								
	a. Eselon II	-	-	-	-	-	-	1	1
	b. Eselon III	-	-	-	-	1	-	1	2
	c. Eselon IV	-	-	-	-	7	-	-	7
2.	Fungsional Widyaiswara	-	-	-	-	6	2	5	13
3.	Fungsional Umum	4	1	26	7	14	1	1	54
4.	Tenaga Harian Lepas	-	-	19	1	3	-	-	23
Jumlah		4	1	45	8	31	3	8	100

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pendidikan pegawai (PNS dan THL) BBPP Kupang : ada 8 (Delapan) orang S-2, 3 (Tiga) orang Dokter Hewan, 31 (Tiga Puluh Satu) orang S-1/D-4, 8 (Delapan) orang D3, 45 (Empat Puluh Lima) orang SLTA, 1 (Dua) orang SLTP, dan 4 (Empat) orang SD

Tabel 6. Daftar Pegawai Tugas Belajar Tahun 2012

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Golongan	Perguruan Tinggi
1	Ari Oscar Morist 19890805 201101 1 006	Pengatur/IIc	STPP Magelang
2	Romi Rumawan 19770714 201101 1 003	Pengatur/IIc	STPP Bogor
3	Hendrikus Ngeo 19770428 200701 1 001	Pengatur Muda Tk.I/IIb	STPP Malang
4	Zet Ga Radja 19780115 200812 1 004	Pengatur/IIc	STPP Malang



2.6 Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana BBPP Kupang sampai dengan tanggal, 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Keadaan Sarana dan Prasarana BBPP Kupang Tahun 2012

No	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
1.	Lahan Keseluruhan	8,3 Ha	Bangunan Kantor, Ruang Pendidikan, Asrama, Mes Balai, Perumahan Karyawan, Kandang Ternak, Lahan Praktek	-
2.	Bangunan	20 ruang	Perkantoran	552 m ²
			• Ruang Kepala Balai	1 unit
			• Ruang Sekretariat	1 unit
			• Ruang Kepala Bagian Umum	1 unit
			• Ruang Subbag. Kepeg dan Rumah Tangga	2 unit
			• Ruang Subbag Keuangan	3 unit
			• Ruang Kabid Peny. Diklat	1 unit
			• Ruang Seksi Peny. Diklat	2 unit
			• Ruang Kabid Program	1 unit
			• Ruang Seksi Program dan Kerjasama	1 unit
			• Ruang Seksi Program dan Evaluasi dan Pelaporan	1 unit
			• Ruang Subbag Perlengkapan dan Instalasi	1 unit
			• Ruang Widyaiswara	2 unit
			• Ruang Satpam/Lobi	1 unit
			• Ruang Rapat	1 unit
• Pos Satpam	1 unit			

Berikut...



....Lanjutan

No	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
	Lanjutan Bangunan	2 ruang	Ruang Pendidikan/Kelas	80 orang
		2 ruang	Aula	280 orang
		1 ruang	Laboratorium Kesmavet	162 m ²
		1 ruang	Lab. Pengolahan Hasil	120 m ²
		1 ruang	Perpustakaan dg 1000 judul buku	124 m ²
		50 ruang	Asrama :	5 unit
			• Melati	38 orang
			• Bougenvile	36 orang
			• Anggrek	38 orang
			• Mawar	12 orang
		12 orang	• Cendana	24 orang
			Mess Balai/Guest House	3 unit
			• Flamboyan	3 orang
			• Gaharu	3 orang
		2 ruang	• Cendana	6 orang
			Ruang Makan	2 unit
			• Ruang Makan Bougenvile	60 orang
			• Ruang Makan Anggrek	110 orang
		1 ruang	Gudang Hasil Pertanian	50 m ²
		1 ruang	Gudang Perlengkapan	100 m ²
		1 ruang	Bengkel Latih (Alsintan)	1 unit
			Kandang Kambing	2 unit
			Kandang Sapi	2 unit
		6 ruang	Kandang Ayam	1 unit
			Green House	128 m ²
			Out let	1 unit
	Koperasi	1 unit		
	Sekretariat Asrama	1 unit		
3.	Perumahan		Mess Karyawan :	4 unit
		1 unit	Type B	120 m ²
		4 unit	Type C	350 m ²
		5 unit	Type D	250 m ²
		4 unit	Type E	144 m ²



No.	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
4.	Tower /Bak Air		Tower Air untuk mess balai	2 unit
			Tower Air untuk Asrama	2 unit
			Bak Air untuk Green House	1 unit
			Bak Air untuk Asrama	2 unit
			Bak Air untuk kebun koleksi HMT	1 unit
5.	Sumur/Embung		Sumur Pompa Air Minum	1 unit
			Sumur Pompa Untuk Lahan HMT	1 unit
			Sumur Bor	2 unit
			Embung	1 unit
		1 unit	Pompa Submersible	5,5 kVA
6.	Pagar		Pagar tembok lingkungan kantor	1250 m ²
7.	Listrik	1 unit	Instalasi listrik PLN	3000 kVA
		1 unit	Genset	15 kVA
		1 unit	Genset	2400 rpm
		1 unit	Genset	10 kVA
		1 unit	Genset	1,5 kVA
		2 unit	Genset	0,9 kVA
8.	Jalan dan drainase		Jalan lingkungan dan drainase	1.327 m ²
9.	Kendaraan		Roda 2	6 unit
			Roda 3	1 unit
			Roda 4	5 unit
			Roda 6	1 unit
			Traktor / Hand Traktor	3 unit
10.	Computer/LCD/ Telepon		Komputer PC	25 unit
			Laptop	15 unit
			LCD	7 unit
			Telepon	1 unit
11.	Camera		Handy Camera	2 unit
			Digital Camera	2 unit
			Manual Camera	2 unit



No	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
12.	Sound System		Mixer	3 unit
			Power Mixer	3 unit
			Spiker	6 unit
			Amplifier	2 unit
			Wireless	4 unit
			Mic Wireless	4 unit
			Mic kabel	3 unit
			VCD Player	2 unit
			TV Color 24 Inchi	2 unit
			TV Color 20 inci	10 unit
		7 Mic	Microphone Digital	1 unit
13.	Ternak		Sapi	18 ekor
			Kambing	19 ekor
	Ternak		Ayam Ras Pedaging	500 ekor
14	Rekreasi/ Olahraga		Lapangan Sepak Bola mini	1 unit
			Lapangan Bola Volly	1 unit
			Meja Pingpong	1 unit
			Catur	4 unit
15.	Garasi		Garasi Untuk Mobil	3 unit
16.	Rumah Ibadah		Mushollah	56 m ²
17	Lahan Praktek		Tanaman Horti/Palawija	0,5 Ha
			Tanaman Perkebunan	0,5 Ha
			Tanaman HMT	2,0 Ha
			Ranch	0,5 Ha
18.	Mesin	6	Mesin Potong Rumput	2 Tak
		3	Mesin Pompa Air	
		2	Mesin Dinamo Air	40 meter
			Mesin sekap listrik	1 unit
			Mesin gergaji listrik	1 unit
			Mesin Cuci Pakaian	3 unit
19.	Mesin Pengolah Hasil Pertanian		Mesin pembungkus makanan	1 unit
			Mesin Perajang melintang	1 unit
			Mixer duduk	1 unit
		2	Presto	8 liter



No	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
20.	Sarana Pengolahan Pakan ternak		Mesin penepung	1 unit
			Mesin Perajang rumput	2 unit
			Mesin Pencampur bahan	1 unit
			Mesin Pelet	1 unit
			Mesin Pengolahan Sagu/Putak	1 unit
			Alat Press Jerami/rumput	1 unit
			Drum/Profil Tank	12 unit
			Timbangan Gantung	2 unit
			Timbangan Elektrik utk ternak	1 unit
21.	Peralatan Pertanian lainnya		Pacul	16 buah
			Linggis Ulir	5 buah
			Sekop	6 buah
			Parang	5 buah
			Selang benang	50 m
			Selang Spiral	30 m
			Selang terpal	30 m
22.	Lemari/Filing cabinet		Lemari Arsip	5 buah
			Lemari Asrama	22 buah
			Lemari TV	10 buah
			Lemari Perpustakaan	3 buah
			Filing Cabinet	10 buah
23.	Kursi		Sofa	12 unit
			Kelas dan Aula	280 unit
			Direktur	12 unit
			Asrama	80 buah
			Karyawan	170 buah
			Ruang Makan	100 unit
24.	Meja		Aula	2 unit
			Kerja Biro	7 unit
			Kerja Setengah Biro	24 unit
			Ruang Kelas	85 unit
			Asrama	44 unit
			Ruang Makan	24 unit
			Ruang Rapat	1 unit
			Aula	2 unit



No	Uraian	Jml/Ruang	Peruntukkan/Jenis	Vol/Luas
25.	Tempat Tidur Asrama/Guest House/Mess Balai		Kayu No 4 Single	25 unit
			Kayu No 4 Double	75 unit
			Springbed No 4	76 unit
			Spring bed No 3	25 unit
			Springbed No 2	4 unit
			Jemuran Haduk	100 buah
26.	Tempat Air Minum/Pendingin		Dispencer	10 unit
			Kulkas	7 unit
			Cold box/Freezer	2 unit

2.7 Anggaran

Pagu DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) awal tahun dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP kupang adalah sebesar Rp. 23.935.728.000,-.(Dua Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah) Namun pada bulan Oktober ada revisi DIPA sehingga setelah direvisi pagu DIPA berubah menjadi Rp. 22.680.923.000,-.(Dua Puluh Dua Milyar Enam Ratus Dua Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah) Selanjutnya pada bulan Agustus sampai Oktober Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang menerima dana SKPA (Surat Kuasa Pengguna Anggaran) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Pertanian dengan jumlah total Rp. 3.106.575.000,- (Tiga Milyar Seratus Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) sehingga dalam Tahun 2012, BBPP Kupang mengelola anggaran keuangan DIPA dan SKPA sebesar Rp. 25.787.498.000,-.(Dua Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah) Rincian anggaran tertera pada tabel berikut.



Tabel 8. Rincian Anggaran Keuangan BBPP Kupang Tahun 2012

No.	Uraian	Anggaran (Rp)
1.	DIPA Murni	22.680.923.000,-
2.	SKPA No.17/KU.210/J/VIII/2012 Tgl, 08 Agustus 2012	1.004.400.000,-
3.	SKPA No.18/KU.210/J/VIII/2012 Tgl, 08 Agustus 2012	303.795.000,-
4.	SKPA No.39/KU.210/J/X/2012 Tgl, 09 Oktober 2012	1.739.380.000,-
5.	SKPA No.40/KU.210/J/X/2012 Tgl, 09 Oktober 2012	59.000.000,-
Jumlah Total		25.787.498.000,-



**III.****PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN
PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN****3.1 Program**

Program diklat dalam jangka panjang disusun dalam suatu Rencana Strategis Balai. Penyusunan ini dilakukan melalui inventarisasi kebutuhan teknologi dan umpan balik dari petugas/penyuluh dan pengguna di lapangan.

Secara umum program BBPP Kupang yaitu melaksanakan diklat keahlian agribisnis bagi aparatur dan nonaparatur dalam rangka mewujudkan SDM pertanian-peternakan yang mandiri, maju, dan berdaya saing serta mendukung predikat Indonesia sebagai negara agraris terkemuka di Asia yang mengandalkan sektor pertanian-peternakan sebagai primadonanya.

Paradigma baru untuk mempercepat dan mengembangkan SDM Pertanian (petugas/penyuluh/petani maupun *stakeholders*) yaitu dengan cara lebih mendekatkan pelayanan diklat ke sentra produksi pertanian. Secara prinsip diklat berawal dari petugas/penyuluh/petani berakhir pada petani/peternak/*stakeholders* dengan sistem "*Bottom-Up Planning*" dan dilaksanakan secara partisipatif.

Program pelatihan pertanian yang dilaksanakan BBPP Kupang mengikuti tahapan pelatihan berbasis kompetensi kerja/ *Competency Based Training (CBT)*. Sistem dan prosedur/model pengembangan program diklat *CBT* terdiri dari 6 tahapan yaitu : Tahap I, analisis jabatan dan identifikasi Diskrepansi Kompetensi Kerja (DKK); Tahap II, menetapkan pelatihan; Tahap III, merumuskan tujuan dan rencana evaluasi diklat; Tahap IV, merancang kegiatan belajar diklat; Tahap V, melaksanakan diklat; dan Tahap VI, melaksanakan bimbingan lanjutan dan evaluasi lapangan diklat. Metode pelatihan menggunakan pendekatan andragogi, individu, dan partisipatif. Pendekatan andragogi melalui *Experiential Learning Cycle (ELC)* atau AKOSA (Alami, Kemukakan, Olah, Simpulkan, Aplikasikan) yang merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian-peternakan.



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP Kupang menjalin kerjasama dengan instansi lingkup pertanian baik tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, perguruan tinggi, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S), Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3), pihak swasta serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memanfaatkan langsung BBPP Kupang.

Program/Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selama Tahun Anggaran 2012 sebagai berikut :

I. Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian

A. Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat Difasilitasi dan Dikembangkan

- 1) Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)
- 2) Akreditasi Program Pelatihan
- 3) Identifikasi Kebutuhan Pelatihan
- 4) Pelaksanaan ISO 9001:2008

B. Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang tertata dan terklasifikasi Kelembagaannya

- 1) Klasifikasi, Standarisasi dan Akreditasi P4S
- 2) Magang Bagi Pengelola P4S
- 3) Pembinaan Bagi 17 P4S
- 4) Kawasan Binaan terpadu pengembangan sapi potong

II. Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya

A. Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan

- 1) Peningkatan Profesionalisme Petugas
- 2) Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara

III. Terlatihnya Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur untuk Meningkatkan Kompetensi

A. Jumlah Aparatur Pertanian yang Dilatih

- 1) Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian
 1. Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh/Petugas



2. Diklat Menyusun Formula Pakan Ternak bagi Penyuluh
 3. Diklat Kesehatan Hewan bagi Petugas
 4. Diklat Pemeriksaan Kebuntingan bagi Petugas
 5. Diklat Pengelolaan Kebun Hijaun Pakan Ternak bagi Penyuluh
 6. Diklat Recording Sapi Potong bagi Penyuluh
 7. Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh
 8. Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh
 9. Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Biogas dan Pupuk Organik bagi Penyuluh
 10. Diklat Pengelolaan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak bagi Penyuluh
 11. Diklat Agribisnis Ayam Buras bagi Penyuluh
 12. Diklat Sertifikasi bagi Penyuluh
 13. Diklat Diversifikasi Pangan bagi Penyuluh
 14. Diklat Teknis Antisipasi, Adaptasi, Mitigasi, Perubahan Iklim bagi Penyuluh
 15. Diklat Konservasi Lahan dan Air dalam Mendukung Ketersediaan Pakan bagi Penyuluh
 16. Diklat Inseminasi Buatan bagi Penyuluh
 17. Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik bagi Penyuluh
 18. Diklat Manajemen Hijauan Pakan Ternak bagi Penyuluh
 19. Diklat Pembibitan Sapi Potong bagi Penyuluh
 20. Diklat Penanganan Teknologi Hasil Peternakan bagi Penyuluh
 21. Diklat Agribisnis Ternak Kambing bagi Penyuluh
 22. Diklat Perawatan Induk dan Pedet bagi Penyuluh
 23. Diklat TOT PUAP bagi Penyuluh
- 2) Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian
1. Diklat Dasar Terampil Bagi Penyuluh Pertanian
 2. Diklat Dasar Ahli Bagi Penyuluh Pertanian
 3. Diklat Alih Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian



4. Diklat Dasar Terampil Pengawas Bibit Ternak
5. Diklat Dasar Ahli Pengawas Bibit Ternak
6. Diklat Dasar Terampil Pengawas Mutu Pakan
7. Diklat Dasar Ahli Pengawas Mutu Pakan
8. Diklat Paramedik

B. Jumlah Non Aparatur Yang Terlatih

- 1) Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian (base line)
 1. Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Petani Ternak
 2. Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Petani Ternak
 3. Diklat Agribisnis Ayam Buras bagi Petani Ternak
 4. Diklat Diversifikasi Pangan bagi Petani
 5. Diklat Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak bagi Petani
 6. Diklat SL Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak bagi Petani
- 2) Non Aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian
 1. Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (calon Program Magang Jepang)
 2. Magang Petani P4S
 3. Diklat Agri Training Camp (ATC) bagi Pelajar SLTP
 4. Diklat bagi Instruktur P4S
 5. Diklat bagi Pengurus Gapoktan Program PUAP
 6. Diklat Agribisnis Ayam Buras bagi Petani Ternak

IV. Tersusunnya Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)

A. Jumlah Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK)

- 1) Penyusunan Program dan Anggaran
- 2) Pengembangan Kerjasama Program
- 3) Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pelatihan



- 4) Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan
- 5) Evaluasi Pasca Pelatihan
- 6) Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian
- 7) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian
- 8) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan
- 9) Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan dan Instalasi
- 10) Persiapan LDP
- 11) Pelaksanaan SPI
- 12) Pengelolaan Website
- 13) Administrasi Kegiatan
- 14) Pembinaan Pegawai
- 15) Apresiasi Diklat Program PUAP
- 16) Monitoring dan Evaluasi Program PUAP 2012

V. Terlaksananya Layanan, Penyelenggaraan, dan Prasarana Sarana Perkantoran

- A. Jumlah waktu layanan dan Penyelenggaraan Pelatihan
 - 1) Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan
 - 2) Penyelenggaraan Operasional dan Perkantoran
- B. Jumlah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
 - 1) Pengadaan Komputer
 - 2) Sarana dan Prasarana Pendukung Diklat Prpgram PUAP 2012
 - 3) Pengadaan Sistem Perpustakaan Digital
- C. Jumlah Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
 - 1) Peralatan dan Meubeleir
 - 2) Pengadaan Buku Perpustakaan
 - 3) Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)
 - 4) Pengadaan Sapi
- D. Jumlah Pengadaan Sarana Gedung yang Direhab
 - 1) Pembangunan Baru
 - 2) Rehab Bangunan
- E. Jumlah Pengadaan Kendaraan Bermotor
 - 1) Pengadaan Kendaraan Roda 4



VI. Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani dengan anggaran dari SKPA Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

Kegiatan dari program ini adalah pemantapan sistem pelatihan pertanian dan pemantapan sistem penyuluhan pertanian dengan rincian yaitu:

1. Pelatihan TOT dalam rangka Program PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan).
2. Monitoring dan Evaluasi Program PUAP
3. Pelatihan bagi Penyuluh Pendamping dan Gapoktan Program PUAP
4. Apresiasi dan Koordinasi Program PUAP
5. Pelatihan bagi Pengelola LM3 (Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat).

3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang pada tahun 2012 melakukan kerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) Bajawa Utara dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) siswa-siswi SMKN Bajawa Utara sebanyak 52 orang, yang terdiri dari jurusan pertanian dan peternakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 (enam puluh) hari atau 2 bulan.

Rencana dan realisasi kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2012 selengkapnya termuat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Rencana dan Realisasi Progam/Kegiatan BBPP Kupang Tahun Anggaran 2012



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET		REALISASI		%	ANGGARAN				
									PAGU	REALISASI	%		
1	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	A)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat Difasilitasi dan Dikembangkan	1	Unit	1	Unit	100.00%	419,011,000	408,653,400	97.53%		
			1	- Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)	1	Unit	1	Unit	100.00%	88,828,600	88,621,700	99.77%	
			2	- Akreditasi Program Pelatihan						72,982,400	67,173,000	92.04%	
			3	- Identifikasi Kebutuhan Pelatihan						200,000,000	199,118,700	99.56%	
			4	- Pelaksanaan ISO 9001:2008						57,200,000	53,740,000	93.95%	
			B)	Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang tertata dan terklasifikasi Kelembagaannya	86	Unit	86	Unit	100.00%	343,170,000	337,721,000	98.41%	
				1	- Klasifikasi, Standarisasi dan Akreditasi P4S	17	Unit	17	Unit	100.00%	155,626,200	155,626,200	100.00%
				2	- Magang Bagi Pengelola P4S	20	orang	20	orang	100.00%	761,834,000	60,673,900	98.12%
				3	- Pembinaan Bagi 17 P4S	19	orang	19	orang	100.00%	83,209,800	83,179,500	99.96%
				4	- Kawasan Binaan terpadu pengembangan sapi potong	30	orang	30	orang	100.00%	42,500,000	38,241,400	89.98%
2	Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya	A)	Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	57	orang	63	orang	110.53%	388,645,000	367,613,000	94.59%		
			1	Peningkatan Profesionalisme Petugas	49	orang	49	orang	100.00%	232,145,000	219,109,000	94.38%	
			2	Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	8	orang	14	orang	175.00%	156,500,000	148,504,000	94.89%	
3	Terlatihnya Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya	A)	Jumlah Aparatur Pertanian yang Dilatih	1,240	orang	1,240	orang	100.00%	7,480,964,000	7,420,343,750	99.19%		
			<u>Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian</u>	<u>868</u>	<u>Orang</u>	<u>868</u>	<u>Orang</u>	100.00%	<u>4,946,519,000</u>	<u>4,908,398,900</u>	<u>99.23%</u>		
			1	Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh/Petugas	30	orang	30	orang	100.00%	202,585,000	200,886,100	99.16%	



BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG

	Non Aparatur untuk Meningkatkan Kompetensi	2	Diklat Menyusun Formulasi Pakan Ternak Bagi Penyuluh	30	orang	30	orang	100.00%	148,334,000	148,193,000	99.90%
		3	Diklat Kesehatan Hewan Bagi Petugas	27	orang	27	orang	100.00%	119,145,000	118,506,400	99.46%
		4	Diklat Pemeriksaan Kebuntingan Bagi Petugas	30	orang	30	orang	100.00%	192,405,000	185,107,300	96.21%
		5	Diklat Pengelolaan Kebun Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh	30	orang	30	orang	100.00%	131,340,000	131,159,500	99.86%
		6	Diklat Recording Sapi Potong Bagi Penyuluh	30	orang	30	orang	100.00%	153,800,000	151,503,900	98.51%
		7	Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh/Petugas	30	orang	30	orang	100.00%	189,610,000	188,912,900	99.63%
		8	Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh	30	orang	30	orang	100.00%	158,085,000	157,645,800	99.72%
		9	Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Biogas dan Pupuk Organik Bagi Penyuluh	25	orang	25	orang	100.00%	147,940,000	146,523,300	99.04%
		10	Diklat Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh	30	orang	30	orang	100.00%	141,601,000	141,402,800	99.86%
		11	Diklat Agribisnis Ayam Buras Bagi Penyuluh	30	orang	30	orang	100.00%	167,219,000	167,030,000	99.89%
		12	Diklat Sertifikasi Penyuluh	99	orang	99	orang	100.00%	565,402,000	565,401,500	100.00%
		13	Diklat Diversifikasi Pangan Bagi Penyuluh	25	orang	25	orang	100.00%	147,293,000	145,879,400	99.04%
		14	Diklat Teknis Antisipasi, Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim	60	orang	60	orang	100.00%	285,891,000	285,890,400	100.00%
		15	Diklat Konservasi Lahan Dan Air Dalam Mendukung Ketersediaan Pakan Bagi Penyuluh	30	orang	30	orang	100.00%	168,977,000	168,824,500	99.91%
		16	Diklat Inseminasi Buatan bagi Petugas	30	orang	30	orang	100.00%	330,889,000	330,809,000	99.98%
		17	Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik Bagi Penyuluh	30	orang	30	orang	100.00%	144,632,000	143,450,550	99.18%
		18	Diklat Manajemen Hijauan Pakan Ternak Bagi Penyuluh	29	orang	29	orang	100.00%	154,752,000	153,890,200	99.44%
		19	Diklat Pembibitan Sapi Potong Bagi Penyuluh/Petugas	30	orang	30	orang	100.00%	147,551,000	147,058,400	99.67%
		20	Diklat Penanganan Teknologi Hasil Peternakan	30	orang	30	orang	100.00%	153,069,000	151,496,700	98.97%



BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG

			21	Diklat Agribisnis Ternak Kambing Bagi Penyuluh	30	orang	30	orang	100.00%	163,140,000	161,584,200	99.05%
			22	Diklat Pemeliharaan induk dan Pedet Bagi Penyuluh	29	orang	29	orang	100.00%	150,130,000	149,951,150	99.88%
			23	Diklat TOT PUAP 2012	65	orang	65	orang	100.00%	461,920,000	454,430,500	98.38%
			24	Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Biogas dan Pupuk Organik Bagi Penyuluh Angkatan II	26	Orang	26	Orang	100.00%	151,169,000	148,807,500	98.44%
			25	Diklat Agribisnis Ternak Kambing Bagi Penyuluh Angkatan II	33	Orang	33	Orang	100.00%	169,640,000	164,053,900	96.71%
				<i>Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian</i>	<u>372</u>	<i>Orang</i>	<u>372</u>	<i>Orang</i>	100.00%	<u>2,534,445.000</u>	<u>2,511,944,850</u>	<u>99.11%</u>
			1	Diklat Dasar Terampil bagi Penyuluh Pertanian	90	orang	90	orang	100.00%	533,993,000	529,712,700	99.20%
			2	Diklat Dasar Ahli bagi Penyuluh Pertanian	60	orang	60	orang	100.00%	447,496,000	447,466,500	99.99%
			3	Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian	90	orang	90	orang	100.00%	575,655,000	570,844,200	99.16%
			4	Diklat Dasar Terampil Pengawas Bibit Ternak	29	orang	29	orang	100.00%	215,009,000	214,545,500	99.78%
			5	Diklat Dasar Ahli Pengawas Bibit Ternak	27	orang	27	orang	100.00%	203,078,000	201,911,300	99.43%
			6	Diklat Dasar Terampil Pengawas Mutu Pakan	20	orang	20	orang	100.00%	168,303,000	167,551,700	99.55%
			7	Diklat Dasar Ahli Pengawas Mutu Pakan Ternak	26	orang	26	orang	100.00%	196,506,000	190,941,950	97.17%
			8	Diklat Paramedik	30	orang	30	orang	100.00%	194,405,000	188,971,000	97.20%
		B)		Jumlah Non Aparatur Yang Terlatih	962	orang	1,002	orang	104.16%	3,592,963,000	3,490,053,700	97.14%
				<i>Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian (base line)</i>	<u>150</u>	<u>orang</u>	<u>200</u>	-	133.33%	<u>756,375.000</u>	<u>716,891,750</u>	94.78%
			1	Diklat Agribisnis Sapi Potong Bagi Petani Ternak	30	orang	30	orang	100.00%	151,484,000	151,443,000	99.97%
			2	Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Petani Ternak	30	orang	30	orang	100.00%	122,821,000	122,618,750	99.84%
			3	Diklat Agribisnis Ayam Buras Bagi Petani Peternak	30	orang	30	orang	100.00%	146,595,000	108,598,400	74.08%



		4	Diklat Diversifikasi pangan bagi Petani	30	orang	30	orang	100.00%	137,500,000	137,426,200	99.95%
		5	Diklat Pengolahan dan Pengawetan Hijau Pakan Ternak bagi Petani Ternak	30	orang	30	orang	100.00%	136,813,000	135,940,400	99.36%
		6	Diklat SL Pengolahan dan Pengawetan HPT Bagi Petani Peternak	50	Orang	50	Orang	100.00%	61,162,000	60,865,000	99.51%
			<i>Non Aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian</i>	<u>807</u>	<u>Orang</u>	<u>802</u>	orang	99.38%	<u>2,836,588,000</u>	<u>2,773,161,950</u>	97.76%
		1	Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (calon Program Magang Jepang)	30	Orang	21	orang	70.00%	143,495,000	137,043,300	95.50%
		2	Magang Petani di P4S	30	Orang	30	orang	100.00%	97,435,000	87,335,900	89.64%
		3	Pelatihan Agri Training Camp (ATC) bagi Pelajar SLTP	60	Orang	60	orang	100.00%	205,920,000	197,560,700	95.94%
		4	Pelatihan bagi Instruktur P4S	35	Orang	35	orang	100.00%	196,070,000	182,685,900	93.17%
		5	Diklat Bagi Pengurus Gapoktan Program PUAP	652	Orang	626	orang	96.01%	2,154,708,000	2,129,911,150	98.85%
		6	Diklat Agribisnis Ayam Buras Bgi Petani Peternak(Anggota Gapoktan)	30	Orang	30	Orang	100.00%	38,960,000	38,625,000	99.14%
4	Tersusunnya Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	A)	Jumlah Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	16	Dok	16	dok	100.00%	1,421,963,000	1,397,767,700	98.30%
		1	Penyusunan Program dan Anggaran	1	Dok	1	dok	100.00%	142,400,000	140,388,800	98.59%
		2	Pengembangan Kerjasama Program	1	Dok	1	dok	100.00%	90,250,000	89,563,400	99.24%
		3	Pelaksanaan Sistem Data Base, Informasi, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pelatihan	1	Dok	1	dok	100.00%	43,594,800	43,594,400	100.00%
		4	Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan	1	Dok	1	dok	100.00%	49,699,400	49,699,400	100.00%
		5	Evaluasi Pasca Pelatihan	1	Dok	1	dok	100.00%	144,435,800	143,911,000	99.64%
		6	Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian	1	Dok	1	dok	100.00%	29,550,000	29,049,750	98.31%
		7	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	1	Dok	1	dok	100.00%	43,200,000	41,638,200	96.38%
		8	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan	1	Dok	1	dok	100.00%	73,650,000	73,648,100	100.00%
		9	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Perlengkapan dan Instalasi	1	Dok	1	dok	100.00%	25,200,000	24,995,400	99.19%



			10	Persiapan LDP	1	Dok	1	dok	100.00%	65,920,000	56,034,200	85.00%	
			11	Pelaksanaan SPI	1	Dok	1	dok	100.00%	27,500,000	27,444,000	99.80%	
			12	Pengelolaan Website	1	Dok	1	dok	100.00%	8,400,000	8,400,000	100.00%	
			13	Admistrasi Kegiatan	1	Dok	1	dok	100.00%	381,081,000	376,439,450	98.78%	
			14	Pembinaan Pegawai	1	Dok	1	dok	100.00%	50,630,000	50,622,500	99.99%	
			15	Apresiasi Diklat Program PUAP	1	Dok	1	dok	100.00%	176,550,000	176,537,600	99.99%	
			16	Monitoring dan Evaluasi Program PUAP 2012	1	Dok	1	dok	100.00%	69,902,000	65,801,500	94.13%	
5	Terlaksananya Layanan, Penyelenggaraan, dan Prasarana Sarana Perkantoran	A)	Jumlah waktu layanan dan Penyelenggaraan Pelatihan		12	Bulan	12	Bulan	100.00%	5,190,164,000	5,192,644,941	100.05%	
			1	Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan		12	Bulan	12	bulan	100.00%	3,872,648,000	3,887,790,991	100.39%
			2	Penyelenggaraan Operasional dan Perkantoran		12	Bulan	12	bulan	100.00%	1,317,516,000	1,304,853,950	99.04%
			B)	Jumlah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		48	Unit	48	Unit	100.00%	376,500,000	374,000,000	99.34%
				1	Pengadaan Komputer	16	Unit	16	unit	100.00%	76,500,000	76,000,000	99.35%
				2	Sarana dan Prasarana Pendukung Diklat Prpgram PUAP 2012	25	Unit	25	unit	100.00%	250,000,000	248,000,000	99.20%
				3	Pengadaan Sistem Perpustakaan Digital	7	Unit	7	unit	100.00%	50,000,000	50,000,000	100.00%
			C)	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		331	Unit	331	Unit	100.00%	604,113,000	603,613,000	99.92%
				1	Peralatan dan Meubeleir	67	Unit	67	Unit	100.00%	531,000,000	530,500,000	99.91%
				2	- Pengadaan Buku Perpustakaan	250	Unit	250	Unit	100.00%	25,000,000	25,000,000	100.00%
				3	Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)	10	Unit	10	Unit	100.00%	18,113,000	18,113,000	100.00%
				4	Pengadaan Sapi	4	Unit	4	Unit	100.00%	30,000,000	30,000,000	100.00%
			D)	Jumlah Pengadaan Sarana Gedung yang Direhab		5,040	Unit	5,040	Unit	100.00%	2,162,430,000	2,127,739,500	98.40%
			1	Pembangunan Baru	2,040	M2	2,040	M2	100.00%	970,116,000	944,227,000	97.33%	



			2	Rehab Bangunan	3,000	m2	3,000	m2	100.00%	1,192,314,000	1,183,512,500	99.26%	
		E)		Jumlah Pengadaan Kendaraan Bermotor	1	Unit	2	Unit	200.00%	701,000,000	701,000,000	100.00%	
			1	Pengadaan Kendaraan Roda 4	1	Unit	2	Unit	200.00%	701,000,000	701,000,000	100.00%	
	Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani (SKPA)			Diklat bagi Penyuluh Pendamping Gapoktan PUAP	190	Orang	176	orang	92.63%	1.004.400.000	997.023.600	99.27%	
				Apresiasi dan Monev Program PUAP	1	dok	1	dok	100%	303.795.000	300.745.200	99.00%	
					Diklat Kepemimpinan dan Manajemen LKMA PUAP, Pengelola LM3 dan Magang LM3	360	orang	355	orang	98.61%	1.739.380.000	1.687.609.900	97.02%
					Monev Program LM3	30	orang	29	orang	96.67%	59.000.000	58.950.000	99.92%
										25.787.498.000	25.465.478.691	98.75%	





Berdasarkan rekapitulasi kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan dalam Tahun 2012 dapat diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah melaksanakan 104 (Seratus Empat) pelatihan dengan rincian:
 - a. 52 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
 - b. 52 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
2. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 2802 orang atau 100.72 % dari rencana/target sebanyak 2782 orang, dengan rincian :
 - a. 1416 orang (50.90 %) merupakan peserta Aparatur Pertanian.
 - b. 1386 orang (49.82 %) merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.

3.3 Rencana dan Realisasi Keuangan

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun 2012 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 23.935.728.000,- (Dua Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah). Tapi Setelah direvisi pada Bulan Oktober Anggaran DIPA BBPP Kupang berubah menjadi Rp. 22.680.923.000 (Dua Puluh Dua Milyar Enam Ratus Delapan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah) Realisasi anggaran selama Tahun 2012 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2012 menghabiskan dana Rp. 22.421.149.991,- (Dua Puluh Dua Milyar Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Seratus Empat Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah) atau mencapai 98,85 % dari anggaran sebesar Rp. 22.680.923.000,- (Dua Puluh Dua Milyar Enam Ratus Delapan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp. 259.773.009,- (Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Sembilan Rupiah) atau 1.15 %.

Selain memperoleh dana dari DIPA, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga memperoleh dana SKPA sebesar Rp. 3.106.575.000,- (Tiga Milyar Seratus Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah). Realisasi kegiatan SKPA per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 3.004.328.700,- (Tiga Milyar Empat Juta Tiga Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Rupiah) atau mencapai 98 % dari pagu anggaran. Sisa anggaran sebesar Rp. 62.246.300,- (Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tiga Ratus



Rupiah) atau 2 %. Adapun realisasi anggaran selengkapnya tertera pada tabel berikut.

Tabel 10. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2012

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa (Rp)
I.	DIPA				
1.	Belanja Pegawai	3.872.648.000	3.887.790.991	100.39	-15.142.991
2.	Belanja Barang	15.358.345.000	15.112.784.500	98.40	245.560.500
3.	Belanja Modal	3.449.930.000	3.420.574.500	99.15	29.355.500
Jumlah (I)		22.680.923.000	22.421.149.991	98.85	259.773.009
II.	SKPA				
1.	SKPA No.17/KU. 210/J/VIII/2 012 Tgl, 08 Agustus 2012	1.004.400.000	997.023.600	99.27	7.376.400
2.	SKPA No.18/KU. 210/J/VIII/2 012 Tgl, 08 Agustus 2012	303.795.000	300.745.200	99.00	3.049.800
3.	SKPA No.39/KU. 210/J/X/20 12 Tgl, 09 Oktober 2012	1.739.380.000	1.687.609.900	97.02	51.770.100
4.	SKPA No.40/KU. 210/J/X/20 12 Tgl, 09 Oktober 2012	59.000.000	58.950.000	99.92	500.000
Jumlah II		3.106.575.000	3.044.328.700	98.00	62.246.300
Jumlah I+II		25.787.498.000	25.465.478.691	98.75	322.019.309



Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh keterangan realisasi anggaran selama Tahun 2012 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2012 menghabiskan dana sebesar Rp. 25.465.478.691,- (Dua Puluh Lima Milyar Empat Ratus Enam Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah) atau mencapai 98.75 % dari total anggaran (DIPA dan SKPA) sebesar Rp. 25.787.498.000,-.(Dua Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp.322.019.309,- (Tiga Ratus Dua Puluh Dua Juta Sembilan Belas Ribua Tiga Ratus Sembilan Rupiah) atau 1.25 %.





IV.

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

4.1 Permasalahan

A. Kedisiplinan Pegawai

- Ketepatan waktu dalam mengikuti apel pagi oleh beberapa orang karyawan/pegawai belum optimal
- Pakaian seragam yang dipakai oleh pegawai belum seluruhnya menggunakan atribut/lambang Kementan maupun atribut daerah.
- Pegawai yang melakukan izin/cuti belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku

B. Perencanaan Diklat

- Analisa Kebutuhan Diklat (AKD) / Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) dilaksanakan, namun petugas yang mengambil data di lapangan masih mengalami hambatan seperti penjaringan nama-nama calon peserta diklat tidak sesuai dengan persyaratan, keterlambatan pengiriman nama-nama calon peserta diklat dari daerah, komunikasi dengan para penyuluh yang masih terbatas mengingat medan yang cukup berat (NTT banyak terdapat pulau-pulau kecil) dan ditempat-tempat lain wilayah kerja BBPP Kupang yang sebagiannya terdiri dari daerah kepulauan.
- Term Of Reference (TOR)* diklat yang disusun oleh penanggung jawab kegiatan/widyaiswara belum dibahas bersama-sama baik dengan Bidang Program dan Penyelenggara Pelatihan sebagai acuan untuk pembahasan RKAKL tahun berikutnya.
- Jadwal pelaksanaan diklat sering berubah-ubah disesuaikan dengan perkembangan terakhir sehingga proses pemanggilan peserta masih terkesan sangat sempit rentang waktu yang disediakan.
- Konsistensi program kegiatan nasional di balai dan renstra yang diterapkan masih terus dipacu untuk mendapatkan kesamaan-kesamaan nilai sehingga terjadinya sinkronisasi dan implementasi kegiatan dalam teknis pelaksanaan



C. Administrasi

- Surat-menyurat antara balai dengan dinas-dinas terkait maupun dengan UPT Pusat sering terlambat baik waktu penerimaan maupun pengirimannya.
- Inventarisasi Barang Milik Negara / Aset Balai yang kurang jelas seperti belum diberikan nomor inventaris, tidak sesuai dengan peruntukannya, dan barang tidak terawat.
- Kebutuhan barang-barang inventaris di tiap ruangan/kelas/asrama belum terpasang/tidak tercatat sehingga memungkinkan untuk dimiliki/memindahkannya.
- Kurangnya komunikasi/koordinasi dengan instansi/dinas terkait dalam pelaksanaan diklat baik pada saat AKD/IKD, evaluasi pasca diklat, dan bimbingan lanjutan, sehingga penyelenggaraan kegiatan diklat tidak berjalan sesuai dengan rencana.

D. Pengorganisasian Balai

- Penugasan masing-masing pegawai yang melakukan pekerjaan tambahan belum ada batasan yang jelas (belum sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya).

E. Instalasi Peralatan

- Alat pengolah data yang sering menghambat penyelesaian tugas-tugas kantor seperti printer macet, komputer macet/*hang*.
- Audio visual untuk sarana mengajar diklat masih belum terlengkapi/rusak seperti LCD rusak, LCD belum terpasang permanen pada aula/kelas, dan sound system yang macet.
- Mesin telepon dan faksimile yang sering terganggu, seperti telepon diblokir, faks macet, dan saluran telp/faks masih satu nomor (*line*) sehingga menghambat tugas balai.
- Instalasi listrik yang sering padam sehingga sangat mengganggu tugas-tugas kantor apalagi pada saat berlangsungnya kegiatan diklat dan juga sering mengakibatkan rusaknya peralatan-peralatan elektronik.



F. Pelaksanaan Diklat

- Tkomunikasi antara balai dengan pemerintah daerah asal calon peserta diklat belum optimal sehingga kehadiran peserta yang diharapkan sudah harus ada pada saat pembukaan diklat mengalami hambatan karena hal-hal teknis yang terjadi didaerah asal peserta
- Pemanfaatan sarana praktek yang belum optimal.
- Materi-materi tertentu yang diajarkan widyaiswara/pelatih kurang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- Peserta diklat belum mematuhi jadwal pelaksanaan diklat/kegiatan harian yang telah disusun oleh panitia penyelenggara seperti terlambat masuk kelas, tidur di asrama pada saat latihan.

G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- Pengiriman laporan kegiatan balai belum tepat waktu, baik yang menyangkut laporan bulanan kegiatan unit kerja, Monev, LAKIP, SAI, SABMN, tahunan penyelenggaraan kegiatan karena hal-hal teknis dan belum optimalnya pengawasan internal.

H. Lain-lain

- Kurang optimalnya jaringan internet di Balai.
- Belum terlaksananya Kegiatan Bimbingan Lanjutan untuk eks-peserta diklat di lapangan pada tahun 2012.
- Pengadaan barang-barang yang kurang optimal seperti tidak jelasnya pengiriman barang, jaminan penawaran barang, penawaran harga, dan masa berlakunya jaminan barang.

4.2 Upaya Tindak Lanjut

A. Kedisiplinan Pegawai

- Diberlakukannya sanksi dan penghargaan (*Reward and Punishment*). Sistem absen menggunakan mesin *finger print* dan sistem manual yaitu dengan menuliskan namanya sendiri dan tanda tangannya, sehingga kehadiran pegawai dapat terkontrol dengan baik. Selain itu, hasil rekap kehadiran pegawai tiap bulan dipaparkan di pengumuman balai dan dikirim ke pusat (Jakarta).



- ☑ Pihak balai menetapkan seragam dinas sebagai berikut :
 - Hari Senin : Seragam Kementan
 - Hari Selasa : Seragam Keki
 - Hari Rabu : Baju Batik motif nasional
 - Hari Kamis : Baju Batik motif NTT
 - Hari Jum'at : Pakaian bebas sopan ataupun olahraga
- ☑ Memberlakukannya kembali aturan izin/cuti bagi pegawai sesuai dengan peraturan pemerintah tentang disiplin pegawai.

B. Perencanaan Diklat

- ☑ Sebelum petugas melaksanakan Analisa Kebutuhan Diklat (AKD)/Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) ke lapangan, pihak Balai melakukan koordinasi/komunikasi dengan instansi terkait baik itu melalui telepon/surat/faks. Hal ini dilakukan agar hasilnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*).
- ☑ *Term of Reference (TOR)* diklat dibahas dan disusun bersama-sama dengan Bidang Program dan Penyelenggara Diklat dengan cara menghidupkan kembali pertemuan rutin dan penajaman kembali sistem dan prosedur kerja balai.
- ☑ Program diklat dirancang berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training/CBT*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, dan kebijakan pembangunan wilayah. Sedangkan metodologi yang digunakan adalah Pendekan *Experience Learning Cycle (ELC)* yang partisipatif.
- ☑ Rentang waktu minimal 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan diklat, pihak balai mengirimkan pemberitahuan ke instansi terkait (asal calon peserta) melalui surat resmi/telepon/faks sehingga instansi asal calon peserta diklat benar-benar siap untuk mengikuti diklat yang akan dilaksanakan.
- ☑ Pimpinan pada masing-masing unit kerja baik pada level eselon III dan IV maupun jabatan fungsional widayiswara perlu mensosialisasikan dan menyatukan kembali mengenai kedudukan, tugas pokok dan fungsi, visi dan misi balai kepada seluruh pegawai. Hal ini dimaksudkan agar seluruh SDM di Balai memiliki rasa kebersamaan dalam melaksanakan



tugas dan pekerjaan agar mencapai tujuan organisasi yakni dalam upaya optimalisasi sumberdaya dan sarana seperti yang diharapkan.

C. Administrasi

- ☑ Selain bekerjasama dengan Pos Indonesia dan Telkom, pihak balai juga bekerjasama dengan pihak swasta dalam pengiriman barang dan jasa yang terjamin, terpercaya, dan tepat waktu. Cara lain yang dilaksanakan adalah pemanfaatan elektronik mail (*email*).
- ☑ Pihak Balai membentuk tim reinventarisasi barang milik negara/aset balai agar keberadaannya benar-benar jelas dan pemanfaatannya sesuai dengan peruntukannya serta lalu lintas barang dapat dikendalikan dalam buku inventaris balai. Sedangkan barang-barang inventaris yang sudah rusak kondisinya/tidak dapat dipergunakan/telah melewati batas tahun penggunaannya, pihak Balai melakukan penghapusan (lelang) barang dengan tetap memperhatikan ketentuan dan aturan yang berlaku.
- ☑ Mendata kembali barang-barang di tiap-tiap ruangan/kelas/asrama dengan mencatat dan memasangnya di tiap ruangan tersebut sekaligus menunjuk penanggung jawab ruangan dengan diketahui oleh Bagian Umum/Perlengkapan dan Rumah Tangga.
- ☑ Pihak Balai melakukan kerjasama yang baik dengan instansi terkait sehingga program Balai dapat berjalan lancar. Bentuk kerjasama itu dapat berupa kemitraan dalam penyelenggaraan diklat, pelayanan prima kepada peserta diklat yang datang ke balai agar menimbulkan kesan yang positif terhadap balai.

D. Pengorganisasian Balai

- ☑ Menyatukan visi dan misi Balai serta menajamkan kembali tupoksi masing-masing pegawai yang telah di SK-kan oleh Kepala Balai. Langkah yang lain yaitu melakukan pengkajian terhadap kualitas SDM di balai baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan. Hal ini dimaksudkan, proporsi pekerjaan dan pegawai yang melaksanakannya sesuai dengan standar kompetensi kerja yang ditetapkan.
- ☑ Menghidupkan kembali pertemuan rutin baik pejabat struktural, fungsional maupun pelaksana lapangan agar semua keputusan yang diambil sesuai dengan kepentingan balai.



E. Instalasi Peralatan

- ☑ Pemeliharaan alat-alat elektronik secara berkala dengan melibatkan pihak yang berkompeten dalam bidangnya.
- ☑ Melengkapi sarana belajar di aula/kelas dengan perlengkapan audio visual yang canggih dan proyektor terbaru. Ini dibuktikan dengan pengadaan proyektor (LCD) sebanyak 4 (empat) buah.
- ☑ Keberadaan mesin telepon/faks 24 jam yang selalu siap dan penempatannya di ruang panitera (sekretaris balai). Hal ini dimaksudkan agar penggunaan telepon/faks benar-benar untuk urusan kantor dan biaya pemakaiannya bisa terkontrol (hemat).
- ☑ Insatalasi PLN di BBPP Kupang terpasang 3000 kVA. Meskipun kebutuhan listrik tersebut sebenarnya sudah mencukupi tetapi pada kenyataannya hampir setiap hari mengalami pemadaman. Hal ini sangat wajar, mengingat suplai/persediaan energi listrik (PLN) di Propinsi NTT sangat rendah. Apalagi lokasi kantor BBPP terletak di desa terpencil, jauh dari keramaian kota. Upaya yang ditempuh yaitu menggunakan mesin generator set (genset) yang ada untuk kelancaran tugas balai walaupun sering kehabisan bahan bakar minyak.

F. Pelaksanaan Diklat

- ☑ Upaya yang ditempuh agar peserta diklat dapat memenuhi target yang direncanakan antara lain :
 - 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan diklat, Balai mengirim surat ke instansi asal calon peserta diklat dan menghubunginya pertelepon (*contact person*).
 - Kerjasama dengan biro perjalanan, dimana calon peserta diklat yang mengalami kendala biaya transportasi menghubungi biro perjalanan yang ditunjuk balai agar biaya tagihan tiket dibebankan ke balai. Karena meskipun semua biaya transportasi ditanggung Balai, tapi kenyataannya calon peserta yang datang ke balai menggunakan dana sendiri (tidak mendapat dana talangan dari instansi asal).
- ☑ Balai melengkapi sarana praktek yang ada seperti laboratorium kesmavet, kebun praktek, ternak, dan sarana penunjang lainnya.



- ☑ Balai melakukan inventarisasi kebutuhan diklat yang berakar pada kebutuhan dan masyarakat tani dengan perencanaan yang partisipatif. Hal lain yang dilakukan adalah pengembangan SDM pelatih/widyaiswara dengan mengikuti magang, seminar, lokakarya, *training* maupun memberi kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S-2/S-3).
- ☑ Panitia penyelenggara diklat memberlakukan aturan yang ada, menjunjung tinggi kedisiplinan semua pihak baik dari panitia, pelatih/widyaiswara maupun peserta diklat.
- ☑ Membiasakan laporan penyelenggaraan diklat sudah selesai dibuat dan dikirim 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan diklat ke pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

G. Pengawasan (Monitoring dan Evaluasi)

- ☑ Mengaktifkan kembali fungsi pengawasan dan pelaporan dibawah kendali langsung Kepala Balai mengenai jenis laporan yang harus disusun, instansi/lembaga yang dikirim laporan (penerima) dan waktu pengiriman laporan serta alur pelaporan.

H. Lain-lain

- ☑ Menganggarkan dana pemasangan perbaikan jaringan internet pada tahun 2012.
- ☑ Merekomendasikan pentingnya kegiatan bimbingan lanjutan untuk dilaksanakan pada tahun yang akan datang.
- ☑ Dalam membentuk tim pengadaan barang dan jasa, balai menunjuk pegawai yang benar-benar kompeten dibidang tugasnya dan mampu melakukan tindakan pengawasan terhadap pengadaan barang dan jasa tersebut.



V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian laporan penyelenggaraan kegiatan Tahun Anggaran 2011, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai BBPP Kupang sebanyak 100 (Seratus) orang dengan rincian : 76 (Tujuh Puluh Enam) orang PNS, dan 23 (Dua Puluh Tiga) orang Tenaga Harian Lepas (THL). Dari 76 (Tujuh Puluh Enam) orang PNS tersebut, 10 (Sebelas) orang pejabat struktural, 13 (Tiga Belas) orang merupakan fungsional widyaiswara dan sisanya adalah fungsional umum (tenaga teknis dan tenaga administrasi)
2. Realisasi anggaran belanja yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 menghabiskan dana sebesar Rp. 25.465.478.691,- (Dua Puluh Lima Milyar Empat Ratus Enam Puluh Lima Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah) atau mencapai 98.75 % dari total anggaran (DIPA dan SKPA) sebesar Rp. 25.787.498.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah). Sisa anggaran sebesar Rp.322.019.309,- (Tiga Ratus Dua Puluh Dua Juta Sembilan Belas Ribua Tiga Ratus Sembilan Rupiah) atau 1.25 %.
3. BBPP Kupang telah melaksanakan 104 (Seratus Empat) pelatihan dengan rincian:
 - a. 52 Pelatihan bagi Aparatur Pertanian (Petugas/Penyuluh).
 - b. 52 Pelatihan bagi Nonaparatur Pertanian (Petani/Peternak).
4. Realisasi peserta pelatihan sebanyak 2802 orang atau 100,72 % dari rencana/target sebanyak 2782 orang, dengan rincian :
 - a. 1416 orang (50.90 %) merupakan peserta Aparatur Pertanian.
 - b. 1386 orang (49.82 %) merupakan peserta Nonaparatur Pertanian.
5. BBPP Kupang dengan segala kemampuan yang ada masih mampu mengatasi permasalahan yang terjadi selama Tahun Anggaran 2012. Hal ini terwujud karena SDM di balai mempunyai semangat bersama-sama untuk



bekerja mencapai tujuan organisasi (balai) yakni optimalisasi sumberdaya dan sarana.

5.2 Saran

Beberapa saran perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya antara lain :

1. Pentingnya menyatukan visi, misi, tugas pokok dan fungsi BBPP Kupang dalam rangka pengembangan SDM pertanian yang profesional, berkarakter, dan berjiwa wirausaha.
2. Melakukan pengkajian terhadap kualitas SDM balai baik pejabat struktural, fungsional, staf teknis, administrasi maupun pelaksana lapangan demi kemajuan balai.
3. Penetapan program diklat harus disusun berdasarkan kompetensi kerja (*Competency Based Training*), hasil analisa kebutuhan calon peserta, berakar pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat tani (*farmer field needs*) serta kebijaksanaan pembangunan wilayah.
4. Peningkatan kemampuan staf/widyaiswara dan sarana praktek perlu mendapat perhatian yang serius

